

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pengaruh Tabungan *Wadi'ah* terhadap Bonus *Wadi'ah* PT. Bank Mega Syariah**

Berdasarkan hasil pengujian data dengan uji regresi linier berganda diketahui bahwa nilai koefisien regresi tabungan *wadi'ah* sebesar 0,086, menyatakan setiap kenaikan 1% nilai tabungan *wadi'ah* maka bonus *wadi'ah* akan mengalami kenaikan sebesar Rp 86.000.000,00 dengan anggapan  $X_2$  dan  $X_3$  tetap. Sedangkan dari uji t diketahui tabungan *wadi'ah* menolak  $H_0$  karena nilai sig. sebesar  $0,001 < 0,05$  dan  $t_{hitung} 3,689 > t_{tabel} 2,042$ , artinya tabungan *wadi'ah* berpengaruh signifikan terhadap bonus *wadi'ah*. Sehingga disimpulkan bahwa tabungan *wadi'ah* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap bonus *wadi'ah* PT. Bank Mega Syariah periode 2010-2017.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi jumlah tabungan *wadi'ah* yang dihimpun oleh bank syariah, maka bonus *wadi'ah* yang diberikan kepada nasabah akan semakin meningkat. Jika dilihat dari laporan keuangan triwulan ke 1 sampai 4 tahun 2013 menunjukkan bahwa bonus *wadi'ah* meningkat ketika tabungan *wadi'ah* meningkat.

Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Ismail bahwa “pada umumnya bank syariah memberikan bonus pada tabungan *wadi'ah* lebih tinggi dibandingkan dengan bonus untuk giro *wadi'ah* dikarenakan tabungan

lebih stabil".<sup>1</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin stabil kondisi suatu tabungan *wadi'ah* maka akan semakin meningkatkan jumlah bonus yang akan diberikan kepada nasabah.

Selain itu teori tersebut didukung oleh teori dari Muhammad yang menyatakan bahwa besarnya pemberian bonus kepada nasabah tabungan *wadi'ah* biasanya diberikan apabila bank mengalami surplus pendapatan setelah dikurangi bagi hasil kepada nasabah tabungan dan deposito *mudharabah*.<sup>2</sup> Jadi jumlah bonus yang diberikan kepada nasabah tabungan *wadi'ah* dipengaruhi oleh tabungan *wadi'ah* yang ada.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Eni bahwa simpanan *wadi'ah* berpengaruh signifikan terhadap bonus *wadi'ah*.<sup>3</sup> Meskipun dalam penelitian Eni variabel yang digunakan berupa simpanan *wadi'ah* yang terdiri dari giro *wadi'ah* dan tabungan *wadi'ah*, sedangkan penelitian sekarang hanya menggunakan tabungan *wadiah*.

## **B. Pengaruh Deposito *Mudharabah* terhadap Bonus *Wadi'ah* PT. Bank Mega Syariah**

Berdasarkan hasil pengujian data dengan uji regresi linier berganda diketahui bahwa nilai koefisien regresi deposito *mudharabah* sebesar 0,020, menyatakan setiap kenaikan nilai deposito *mudharabah* sebesar 1% maka bonus *wadi'ah* akan mengalami kenaikan sebesar Rp 20.000.000,00 dengan anggapan  $X_1$  dan  $X_3$  tetap. Sedangkan dari uji t diperoleh bahwa deposito *mudharabah* menolak  $H_0$  karena nilai sig. sebesar  $0,002 < 0,05$  dan  $t_{hitung} 3,498$

<sup>1</sup> Ismail, *Perbankan Syariah...*, hlm. 63

<sup>2</sup> Muhammad, *Manajemen Dana...*, hlm. 55

<sup>3</sup> Eni Khikmatul Uyun, *Pengaruh Pendapatan...*

$> t_{\text{tabel}} 2,042$ , artinya deposito *mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap bonus *wadi'ah*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa deposito *mudharabah* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap bonus *wadi'ah* PT. Bank Mega Syariah periode 2010-2017.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi jumlah deposito *mudharabah* yang dihimpun oleh bank syariah, maka bonus *wadi'ah* yang diberikan kepada nasabah akan semakin meningkat. Jika dilihat dari laporan keuangan triwulan ke 2 sampai 4 tahun 2011, 2013, 2016, dan 2017 menunjukkan bahwa bonus *wadi'ah* meningkat ketika deposito *mudharabah* meningkat.

Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Muhammad bahwa “bonus biasanya hanya diberikan apabila bank mengalami surplus pendapatan setelah dikurangi pembagian bagi hasil kepada nasabah pemegang rekening tabungan dan deposito *mudharabah*”.<sup>4</sup> Hal tersebut menunjukkan bahwa pemberian bonus juga dipengaruhi oleh jumlah deposito *mudharabah*. Dikemukakan pula bahwa bank syariah yang pendanaannya sebagian besar berasal dari nasabah penabung maka dalam penentuan keuntungannya akan lebih kompetitif jika dibanding pendanaan dari deposito, ini dikarenakan nisbah atau bonus nasabah tidak setinggi deposito.<sup>5</sup> Jadi dana deposito yang dihimpun mempengaruhi nisbah atau bonus yang akan diberikan.

---

<sup>4</sup> Muhammad, *Manajemen Dana...*, hlm. 55

<sup>5</sup> *Ibid*, hlm. 205

Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Riski bahwa deposito *mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas<sup>6</sup>. Meskipun dalam penelitian Riski menggunakan profitabilitas sebagai variabel Y, sedangkan penelitian sekarang menggunakan bonus *wadi'ah* sebagai variabel Y..

### **C. Pengaruh Laba Bersih terhadap Bonus *Wadi'ah* PT. Bank Mega Syariah**

Berdasarkan hasil pengujian data dengan uji regresi linier berganda diketahui bahwa nilai koefisien regresi laba bersih sebesar 0,207, menyatakan setiap kenaikan nilai laba bersih sebesar 1% maka bonus *wadi'ah* akan mengalami kenaikan sebesar Rp 207.000.000,00 dengan anggapan  $X_1$  dan  $X_2$  tetap. Sedangkan dari uji t diperoleh bahwa laba bersih menerima  $H_0$  karena nilai sig. sebesar  $0,084 > 0,05$  dan  $t_{hitung} 1,793 < t_{tabel} 2,042$ , artinya laba bersih tidak signifikan terhadap bonus *wadi'ah*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa laba bersih memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap bonus *wadi'ah* PT. Bank Mega Syariah periode 2010-2017.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi jumlah laba bersih yang dihasilkan bank syariah, maka bonus *wadi'ah* yang diberikan kepada nasabah akan semakin meningkat namun tidak signifikan. Dari laporan keuangan triwulan ke 1 sampai 4 tahun 2011, 2016, dan 2017 menunjukkan bahwa bonus *wadi'ah* meningkat ketika tabungan *wadi'ah* meningkat, sedangkan pada tahun 2015 peningkatan dapat dilihat mulai triwulan 2 sampai triwulan 4.

---

<sup>6</sup> Riski Widya Pangestika, *Pengaruh Pertumbuhan...*

Penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Muhammad bahwa “bank dapat memberikan imbalan keuntungan yang berasal dari sebagian keuntungan bank”. Selain itu dikemukakan juga bahwa “bonus biasanya hanya diberikan apabila bank mengalami surplus pendapatan setelah dikurangi pembagian bagi hasil kepada nasabah pemegang rekening tabungan dan deposito *mudharabah*”.<sup>7</sup> Hal tersebut menunjukkan bahwa pemberian bonus dipengaruhi oleh laba bersih, karena laba bersih menurut pendapat Arfan merupakan suatu laba atau keuntungan yang diperoleh dari kelebihan pendapatan terhadap beban-beban yang terjadi dalam suatu operasionalisasi usaha.<sup>8</sup> Laba akan menjadi laba bersih jika sudah dikurangi pajak.<sup>9</sup>

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Lutfi bahwa pendapatan bank berpengaruh signifikan terhadap bonus *wadi'ah*.<sup>10</sup> Meskipun dalam penelitian Lutfi variabel X yang digunakan berupa pendapatan yang mana akan menjadi laba bersih jika sudah dikurangi biaya dan pajak.

#### **D. Pengaruh Tabungan *Wadi'ah*, Deposito *Mudharabah*, dan Laba Bersih terhadap Bonus *Wadi'ah* PT. Bank Mega Syariah**

Berdasarkan uji regresi linier berganda diketahui bahwa nilai koefisien tabungan *wadi'ah* sebesar 0,086, deposito *mudharabah* sebesar 0,020, dan laba bersih sebesar 0,207, yang masing-masing berpengaruh positif terhadap bonus *wadi'ah*. Hal tersebut menjelaskan bahwa ketika tabungan *wadi'ah*, deposito

---

<sup>7</sup> Muhammad, *Manajemen Dana* ..., hlm. 55

<sup>8</sup> Arfan Ikhsan, *Akuntansi Manajemen* ..., hlm. 24

<sup>9</sup> *Ibid*, hlm. 40

<sup>10</sup> Lutfi Zahro Fawziah, *Pengaruh Pendapatan* ...

*mudharabah*, dan laba bersih meningkat, maka bonus *wadi'ah* akan meningkat pula dan sebaliknya. Akan tetapi, hal tersebut tidak akan berlaku apabila di tahun mendatang tabungan *wadi'ah*, deposito *mudharabah*, dan laba bersih memiliki nilai yang tetap atau tidak berubah. Maka bonus *wadi'ah* akan mengalami penurunan nilai sebesar Rp 65.514.704.000,00, dikarenakan nilai konstantanya sebesar -65514,704. Diantara masing-masing variabel independen yang memiliki pengaruh positif paling signifikan terhadap bonus *wadi'ah* yaitu tabungan *wadi'ah* kemudian deposito *mudharabah*, sedangkan laba bersih memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan. Sementara itu hasil uji F menunjukkan bahwa nilai sig. sebesar  $0,000 < 0,05$  dan  $F_{hitung} 11,574 > F_{tabel} 2,93$  sehingga tabungan *wadi'ah*, deposito *mudharabah*, dan laba bersih secara simultan berpengaruh signifikan terhadap bonus *wadi'ah* PT. Bank Mega Syariah periode 2010-2017.

Akan tetapi, hasil dari uji koefisien determinasi yang bertujuan mengetahui kontribusi yang diberikan variabel bebas (tabungan *wadi'ah*, deposito *mudharabah*, dan laba bersih) menjelaskan variabel terikat (bonus *wadi'ah*), hanya memperoleh hasil bahwa sebesar 0,506 atau 50,6% tabungan *wadi'ah*, deposito *mudharabah*, dan laba bersih mampu menjelaskan bonus *wadi'ah*. Sehingga sisanya sebesar 49,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Perihal tersebut dapat dipengaruhi oleh kebijakan manajemen bank syariah, nisbah bagi hasil, dan banyak sekali faktor selain tabungan *wadi'ah*, deposito *mudharabah*, dan laba bersih yang mempengaruhi bonus *wadi'ah* pada bank syariah.

Hasil penelitian sesuai dengan teori yang dikemukakan Muhammad bahwa “bonus biasanya hanya diberikan apabila bank mengalami surplus pendapatan setelah dikurangi pembagian bagi hasil kepada nasabah pemegang rekening tabungan dan deposito *mudharabah*”.<sup>11</sup> Jadi dapat disimpulkan jika bonus *wadi'ah* terbukti dipengaruhi oleh tabungan *wadi'ah*, deposito *mudharabah*, dan laba bersih.

Hasil penelitian di atas mendukung penelitian dari Lutfiyah dan Dina bahwa diantara variabel tabungan *wadi'ah*, giro *wadi'ah*, tabungan *mudharabah*, dan deposito *mudharabah*, yang memiliki pengaruh paling signifikan hanya tabungan *wadi'ah*. Sedangkan variabel sisanya tidak berpengaruh signifikan. Meskipun dalam penelitian tersebut menggunakan variabel Y berupa laba, sedangkan dalam penelitian sekarang menggunakan bonus *wadi'ah* sebagai variabel Y.

---

<sup>11</sup> Muhammad, *Manajemen Dana...*, hlm. 55